

Nursing: Untold Stories

Diterbitkan secara mandiri

melalui [Nulisbuku.com](https://nulisbuku.com)

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2002
tentang Hak Cipta**

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang hak cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana:

Pasal 27

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Nursing: Untold Stories

Oleh: *Maufiroh, Pipit, Nisrina, Tarnimatul, Tri, Dewi,
Nurhasanah, Anisa, Lathifany, Nabila, Devi*

Copyright © 2017 by *Maufiroh, dkk.*

Penerbit

Nurses Group

Instagram : @nursinguntold

nursinguntoldstory@gmail.com

Editor:

Maufiroh, Pipit Lestari, dan Tarnimatul Ummah

Desain Sampul:

Nisrina Zakiya Ulfah

Tata Letak:

Maufiroh dan Pipit Lestari

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

“ Membaca buku ini mengingatkan saya masa-masa perjuangan menempuh jenjang pendidikan profesi dulu. Seakan tergambar lagi pengalaman-pengalaman tak terduga dan tak tergambar sebelumnya, bahkan barangkali tak pernah disebut dalam buku diktat perkuliahan. Tahap pendidikan profesi keperawatan biasa dianggap sebagai kawah candradimuka yang memberikan torehan bermakna pada generasi penerus perawat untuk terus mencintai dan mengembangkan profesi ini. Bersama melalui hari dengan berbagai tipe anggota kelompok, profesi lain serta keunikan-keunikan pasien yang menjadikan tahap pendidikan profesi ini seakan sebagai pembelajaran yang tak pernah usai.”

– Bejo Utomo, M.Sc., RN-

Awardee Erasmus Mundus Scholarship

Prolog

“When a person decides to become a nurse, they make the most important decision of their live. They choose to dedicate themselves to the care of others”, - Anonim.

“Kenapa kamu mau jadi perawat?”, itulah pertanyaan yang teramat sering dilontarkan kepada kami, mahasiswa keperawatan, calon perawat masa depan, calon perawat profesional.

Lima tahun lamanya kami menempuh pendidikan keperawatan. Empat tahun kami dididik dengan idealisme sebagai perawat yang kritis dan diharapkan kelak menjadi perawat profesional. Satu tahun lamanya kami ditempa untuk meningkatkan keterampilan serta mengasah pemikiran kritis dalam pengambilan keputusan klinis. Sebuah proses perjalanan yang tidak mudah untuk kami lalui.

Sepanjang perjalanan yang dilalui, kami menemukan kepingan-kepingan kisah yang mungkin kami cari atau bahkan yang tidak pernah kami duga. Kepingan kisah yang justru mempertebal keyakinan kami akan profesi ini. Kepingan kisah yang tidak pernah tersampaikan oleh lisan, namun selalu ditunjukkan dalam senyum ramah kami dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik yang bisa kami ikhtiarkan.

The journey leaves us some unspoken moments, our untold feeling and untold situation.

Melalui buku ini, kami mencoba mengilustrasikan hal-hal yang berada dibalik layar dunia keperawatan lewat sebuah

kisah yang kami alami selama menjalani pendidikan profesi ners. *Untold feeling* akan menyajikan kisah-kisah mengenai perasaan yang mengalir dari sudut pandang mahasiswa keperawatan atau bahkan sebagai pasien kami. *Untold situation* akan membawa pembaca kepada berbagai situasi yang kami hadapi dalam upaya menjadi seorang perawat yang ideal. Seluruh nama pasien yang tercantum dalam cerita merupakan nama yang telah disamarkan oleh penulis. Apabila ada kesamaan nama, hal tersebut bukan merupakan kesengajaan yang penulis buat.

Buku ini juga mengisahkan tentang dunia kesehatan dari perspektif perawat yang mungkin jarang didengar atau diceritakan dalam buku-buku kesehatan. Cerita-cerita dalam buku ini dikisahkan oleh mahasiswa keperawatan dalam perjalanannya menjadi bagian dari Ners di Indonesia.

Selamat membaca kisah perjuangan sosok perawat.

Sosok yang di mata seorang balita mungkin sangat menakutkan dengan baju putihnya.

Sosok yang di mata seorang anak sekolah tidaklah populer sehingga jarang diteriakan untuk menjadi cita-cita.

Sosok yang di mata orang dewasa mungkin bukanlah profesi yang menjanjikan kesejahteraan.

Sosok yang di mata seorang lansia adalah pendengar dan pemberi perhatian.

Lalu, bagaimana sosok perawat di matamu?

Salam hangat,

Tim Penulis

The Untold Stories

Untold Feeling

Sharing is Caring – 10

Profesi “*Untold*” *Story* – 21

Do The Best and Let God Do The Rest – 28

Peminatan dan Persiapan KIAN – 36

Ketika Pasienmu Dijemput Untuk Pulang – 50

Selamat Datang – 54

Perawat Anak, Sang Penakluk Hati Anak-Anak – 55

Mencari Detak Jantung yang Sama – 60

Nursing is About Caring – 65

On The Way Profesi, Apa Rasanya? – 69

Aku adalah Apa yang Aku Pikirkan – 74

Untold Situation

The Unexpected – 80

Maaf, Kek! – 85

This is Nursing – 89

Pulang – 94

Perkara Merawat Anak – 97

Hubungan Pribadi Perawat dan Pasien – 103

Melambat dan Mendengarkan – 110

Ibu-Ibu Penebak – 116

100% - 120

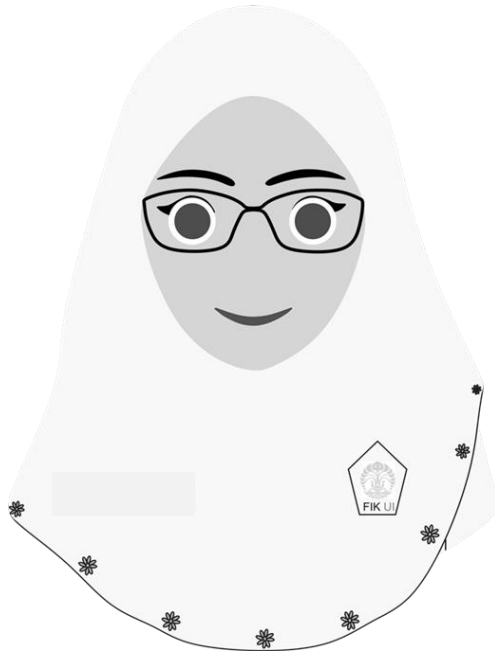
Pelukan dari Langit – 125

Sepersekian Detik Menjadi Ners - 130

Jangan Lakukan Apapun, Hanya Dengarkan – 141

Empati atau *Heartless?* – 146

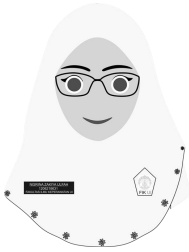
Unexpected Answer – 152



UNTOLD FEELING

“I am not telling you it’s going to be easy. I am telling you it’s going to be worth it”

-Art William-



Sharing is Caring

Dewi Sri Handayani

Profesi, sebuah tahapan yang harus dilalui mahasiswa keperawatan untuk menjadi seorang perawat profesional ini biasa dibilang “koas”nya mahasiswa keperawatan. Sebuah tahapan yang penuh dengan perjuangan, peluh, dan pengorbanan agar bisa merawat pasien dan menyehatkan Indonesia (*tsaab*). *Well*, saya yakin teman-teman mahasiswa sarjana keperawatan yang tetap lanjut dan memantapkan diri mengikuti profesi ini adalah mahasiswa hebat dan tangguh yang mengalahkan egonya, terlepas dari tujuan masing-masing individu mengapa ingin mengikuti profesi ini. *So*, yang paling penting adalah tetap bisa membanggakan keperawatan dimanapun teman-teman berada nantinya, ya! dengan gelar baru Ns (Ners) di depan nama.